

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GODEAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ADJI IMAN SANTOSO

10410106

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adji Iman Santoso

NIM : 10410106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Arpil 2017

Yang menyatakan,



Adji Iman Santoso
NIM. 10410106



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adji Iman Santoso

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adji Iman Santoso

NIM : 10410106

Judul Skripsi : Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 April 2017

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-64/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 GODEAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adji Iman Santoso

NIM : 10410106

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 19 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I



Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II



Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 30 MAY 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Anfi, M.Ag.
NIP. 19660921 199203 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ...

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...”

QS. An Nahl ayat 125¹

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit.

*Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau
diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham.*

*Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan,
saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.*

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1974), hal. 421.

² Melvin L Silberman, *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, *et.al.*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal.2.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang penuh ilmu ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan *Project Based Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Godean Sleman. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, sebagai bentuk rasa syukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ris Santosa, S. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Godean.
7. Ibu Nurul Aini, S. Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Godean Sleman.
8. Segenap Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Godean Sleman.

9. Bapak Suparlan dan Ibu Sanikem tercinta yang telah memberikan dukungan secara material dan spiritual. Terimakasih atas kesabaran dalam mendidik ananda, terimakasih atas do'a yang selalu tertutur, maafkan putramu yang telah banyak mengecewakan.
10. Keluarga PAI E serta keluarga besar PAI angkatan 2010 atas kebersamaan, motivasi dan doanya selama ini.
11. Sahabat yang selalu memberi dukungan dan bantuan yaitu Latif Setiyawan, Bastian Febrianto, Nur Ahmad, Ayik Abdullah, dan Nurul Huda Husaini.
12. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT serta diberikan balasan yang lebih baik dari-Nya. Amin.

Peneliti menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Peneliti

Adji Iman Santoso

NIM. 10410106

ABSTRAK

ADJI IMAN SANTOSO. Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah ketertinggalan dunia pendidikan Indonesia karena lambannya penyesuaian terhadap kemajuan zaman, yaitu masih banyaknya guru yang menggunakan pendekatan *Teacher Centered Learning*. Sehingga dirasa perlu berevolusi menggunakan pendekatan *Student Centered Learning*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *Student Centered Learning* model *Project Based Learning*, bagaimana hasil dari penerapan *Project Based Learning* serta apa kendala dalam proses penerapan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses dan menganalisis hasil pelaksanaan *Project Based Learning*, serta kendala yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar SMP Negeri 2 Godean Sleman. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Godean. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan *Project Based Learning*: tahap pertama merancang pembelajaran yang meliputi pengkajian silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan strategi dan metode pembelajaran, menentukan media dan sumber pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penilain. Tahap kedua merupakan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pembelajaran berjalan lancar dengan langkah *Project Based Learning* adalah pertanyaan mendasar, menyusun rencana proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan diakhiri evaluasi pengalaman. (2) Hasil dari penerapan dari *Project Based Learning* ini adalah meningkatkan semangat dan minat peserta didik, melatih siswa berpikir kritis, aktif, bertanggung jawab, berani mengungkapkan pendapat, dan peserta didik dapat mengharagai pendapat orang lain. Siswa dilatih untuk percaya diri dan sopan terhadap orang yang lebih tua. Selain itu siswa dilatih untuk mengkontekstualkan pengetahuan yang mereka miliki. (3) Kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya keaktifan siswa, karena siswa masih terkesan malu dan kurang percaya diri serta minimnya sumber belajar. Pelaksanaan proyek menjadi langkah yang paling banyak mengalami kendala dikarenakan banyak hal yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, seperti kehadiran siswa, ketepatan waktu, pembagian tugas dan penggunaan bahasa. Terakhir yaitu penyusunan laporan proyek dan alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas dan terpotong-potong.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 GODEAN	29
A. Letak Geografis Sekolah	29
B. Sejarah Singkat Berdiri Sekolah	30
C. Visi dan Misi Sekolah	31
D. Struktur Organisasi Sekolah	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan	35
F. Keadaan Peserta didik	39
G. Sarana dan Prasarana	40
BAB III PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGUNAKAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i>	43
A. Penerapan <i>Project Based Learning</i> dalam Pendidikan Agama Islam	43
1. Merancang Pembelajaran	44
2. Pelaksanaan Pembelajaran	67
B. Hasil penerapan <i>Project Based Learning</i>	81
1. Pertanyaan Mendasar	82
2. Menyusun Rencana Proyek	83
3. Menyusun Jadwal	84
4. Monitoring	85
5. Menguji Hasil	86

6. Evaluasi Pengalaman.....	88
7. Hasil penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.....	89
C. Faktor penghambat dalam penerapan <i>Project Based Learning</i>	93
1. Keaktifan Siswa.....	94
2. Sumber Belajar	95
3. Menyusun Rencana Proyek	96
4. Pelaksanaan Proyek	97
5. Presentasi Hasil Proyek	100
6. Alokasi Waktu	102
BAB IV PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-Saran	105
C. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil SMP Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2014/2015	30
Tabel II	: Daftar Guru PNS SMP Negeri 2 Godean.....	36
Tabel III	: Daftar Guru Honorer SMP Negeri 2 Godean	37
Tabel IV	: Daftar Karyawan PNS SMP Negeri 2 Godean	38
Tabel V	: Daftar Karyawan Tidak Tetap SMP Negeri 2 Godean	38
Tabel VI	: Rekapitulasi Peserta Didik SMP Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2014/2015	39
Tabel VII	: Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Godean Tahun Ajaran 2014/2015	41
Tabel VIII	: Penilaian Afektif Pembelajaran	65
Tabel IX	: Kriteria Hasil Penilaian Afektif	66
Tabel X	: Penilaian Psikomotorik Pembelajaran	66
Tabel XI	: Kriteria Hasil Penilaian Psikomtorik	67

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Godean Sleman Tahun Ajaran 2014/2015	34
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	110
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	115
Lampiran III	: Dokumentasi Foto Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	134
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	152
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	153
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	155
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Gubernur.....	156
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian	157
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1	158
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	159
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL.....	160
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL.....	161
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	162
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM	163
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup	164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa di mana anak bangsa dididik agar bisa meneruskan gerak langkah kehidupan bangsa menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan serta bermoral.²

Maman A. Djauhari dalam Jurnal Socioteknologi mengatakan bahwa pendidikan adalah untuk ketahanan dan kecemerlangan bangsa, untuk menjadikan bangsa yang sehat, besar, kuat, cemerlang, dihormati, dan bermartabat. Inilah makna dari “Pendidikan untuk mencerdaskan bangsa”³. Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan termasuk pendidikan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006), hal. 5-6.

³ Maman. A. Djauhari, “Pendidikan Untuk Apa?”, <http://fsrd.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/11/Bpk.%20maman-1.pdf>, hal. 1-2, diakses pada tanggal 20 Mei 2014, pukul 10.54.

Namun demikian Indonesia masih tertinggalan dalam dunia pendidikan di era yang sangat maju ini. Tercatat dalam laporan UNESCO 2000 tentang Human Development Indeks (HDI), komposisi dari peringkat pencapaian dalam pendidikan, dilaporkan bahwa pada tahun 1999 Indonesia berada di peringkat 109 dari 174 negara, tahun berikutnya keadaan Indonesia terpuruk sehingga menduduki peringkat 114 dari 146 negara. Rendahnya HDI menunjukkan rendahnya daya saing bangsa di dalam global.⁴

Hal ini disebabkan karena kelambanan dalam penyesuaian terhadap perkembangan zaman tersebut, yaitu perubahan proses pembelajaran. Model pembelajaran *I lecture, you listen* seringkali masih mewarnai pendidikan di negara ini. Guru merupakan tokoh sentral, dan kurang lebih 80% waktunya digunakan untuk memindahkan ilmunya secara konvensional, sementara itu para peserta didik duduk mendengarkan ceramah guru dengan aktivitas minimal. Dalam metode *one way traffic metode* para peserta didik menunjukkan sikap apatis dan tidak tertarik terhadap proses pembelajaran. Lebih dari itu, kemampuan konseptualis sebagai peserta didik bersifat terbatas karena mereka belajar dalam struktur dan pengajaran yang kaku.⁵

Pada hakikatnya para peserta didik adalah sekelompok manusia yang beranjak dewasa dengan berbagai macam perubahan fisik, sosial, dan psikologi. Mereka bukan lagi anak kecil yang menunggu suapan orang

⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. V.

⁵ Achmadi Priyatmojo, dkk, *Buku Panduan Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) dan Student Teacher Aesthetic Role-Sharing (STAR)*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, 2010), hal. 7.

tuanya, namun mereka sudah mulai kritis dengan mengetahui apa yang dibutuhkan dan dipilihnya, serta semakin paham tentang skala prioritas.

Dalam konteks *Teacher Centered Learning* (TCL), metode pembelajaran tidak lagi sesuai karena proses pembelajaran bersifat lamban dan peserta didik tidak bisa memilih menu yang sesuai. Sehingga mengakibatkan peserta didik selalu di belakang dan tidak segera menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Untuk mengatasi kelambanan dan ketertinggalan tersebut, maka proses pembelajaran perlu dirubah, dari *one way traffic (Teacher Centered Learning)* menjadi *two way traffic (Student Centerd Learning)* dan interaktif. Dalam pembelajaran interaktif, para peserta didik diajak bersama –sama secara aktif untuk mencari, menemukan, mengolah, membangun dan memaknai ilmu pengetahuan yang diminatinya.⁶

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan mempunyai peran untuk selalu menjaga proses kegiatan belajar mengajar agar efektif dan berkesinambungan. Proses ini merupakan interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.⁷ Keberhasilan proses tersebut dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan saat terjadi proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk menyerap kompetensi yang disampaikan oleh pendidik atau guru.

Sebaliknya apabila pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tidak tepat maka akan menimbulkan pembelajaran yang

⁶ *Ibid.*, hal. 7.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal. 28.

tidak menggairahkan bagi peserta didik. Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Oleh karena itu sangat tepat rasanya jika pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* diterapkan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *Project Based Learning*, diharapkan siswa mampu lebih aktif, berkonsentrasi, menikmati dan menghayati setiap pembelajaran yang difasilitasi oleh guru. Sehingga para peserta didik lebih cepat dalam menerima materi pembelajaran dan mampu mengejar ketertinggalannya. Terlebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana degradasi moral pada saat ini sangat terasa sebagai bagian dari dampak ketidaksiapan atas kemajuan teknologi. Sehingga para peserta didik nantinya menjadi orang yang arif menerima kemajuan teknologi dan berbudi pekerti yang luhur.

Sehubungan dengan hal di atas, diperlukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Project Based Learning*. Adapun objek penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Godean, yang merupakan sekolah di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu favorit di Kecamatan Godean. Walaupun tidak terletak di jantung kota Kecamatan Godean, namun sekolah ini telah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Guru yang mengajar di sekolah

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.7.

ini pun sudah cukup memenuhi di dalam kompetensinya. Terbukti dari sebagian besar guru sudah mendapatkan sertifikat mengajar baik melalui jalur portofolio maupun melalui jalur PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru).

Pendidikan agama Islam di sekolah ini juga cukup menarik perhatian, karena guru pengampu pelajaran ini adalah guru yang cukup baik dari segi kompetensi gurunya. Karena telah mendapat sertifikat sebagai guru profesional yang di raih dari jalur PLPG.

...dalam masa PLPG saya mendapatkan pengalaman yang sangat menarik dalam hal strategi dan metode pembelajaran. Terutama pembelajaran berbasis siswa yang menuntut siswa aktif, dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik. Setelah saya terapkan dalam pembelajaran di kelas, ternyata ini cukup menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias mengikuti pelajaran.⁹

Oleh karena itu, untuk mengetahui hasil yang lebih akurat dan mendalam, penelitian ini akan membahas mengenai penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diharapkan penelitian ini membawa manfaat yang banyak bagi dunia pendidikan.

⁹ Wawancara dengan ibu Nurul Aini, S. Ag, guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Godean, pada tanggal 08 April 2014, pukul 14.30.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean?
2. Bagaimana hasil penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean?
3. Apa saja faktor penghambat yang ditemui dalam menerapkan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean.
 - b. Mengetahui hasil penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean.
 - c. Mengetahui Apa saja faktor penghambat yang ditemui dalam menerapkan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun praktis:

a. Secara Akademis:

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

b. Secara praktis:

- 1) Dapat memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik.
- 2) Memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

- 3) Menambah wawasan praktis tentang konsep pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah dikaji peneliti sebelumnya. Maka setelah melakukan penelusuran sejauh ini, peneliti belum menemukan judul di atas, sehingga peneliti mencoba untuk dapat menelaah dari beberapa referensi yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran model *Project Based Learning* ke dalam sebuah karya tulis ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap pembahasan di atas diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Risqi Ramdani Putu Dipo, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2012, dengan judul skripsi “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Fisika”. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan majemuk (*Multiple Intellegences*) peserta didik melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran fisika.¹⁰ Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada objek dan jenis penelitiannya. Pada penelitian ini akan meneliti tentang penerapan model pembelajaran yang sama, namun pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif.

¹⁰ Risqi Ramdani Putu Dipo, “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Fisika”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nailatur Rohmah, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2009, dengan judul “Upaya Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia Siswa Kelas VIII di MTs N Model Kebumen”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam setiap siklusnya pada materi pokok sistem pernapasan pada manusia serta mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Project Based Learning*).¹¹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terletak pada objek penelitian yaitu Pendidikan Agama Islam dan pada jenis penelitian yaitu pada penelitian di atas menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.
3. Skripsi yang ditulis oleh Sa’adah Hayati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2011, dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin Serta Mim Mati Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Strategi *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pantirejo Sukodono Kabupaten Sragen

¹¹ Nailatur Rohmah, “Upaya Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia Siswa Kelas VIII di MTs N Model Kebumen”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2009.

Tahun Pelajaran 2010/2011”.¹² Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep hukum bacaan nun mati dan tanwin serta mim mati melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pantirejo Sukodono Sragen tahun ajaran 2010/2011. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada jenjang objek penelitian, jika penelitian di atas pada jenjang SD/MI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada jenjang SMP. Untuk jenis penelitian juga berbeda, jika penelitian di atas menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

E. Landasan Teori

Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan *Project Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Godean. Oleh karena itu, dalam kerangka teori akan memaparkan beberapa dasar teori sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang *Student Centered Learning* (SCL)

Permulaan gagasan SCL berawal dari perubahan paradigma pendidikan yang dulunya pembelajaran dengan pendekatan *Teacher Centered* dianggap sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman yang semakin cepat. *Student might not only choose what to*

¹² Sa'adah Hayati, "Peningkatan Pemahaman Konsep Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin serta Mim Mati melalui Penerapan Pembelajaran Kotekstual Strategi *Project Based Learning* pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pantirejo Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Pembelajaran 2010/2011", *Skripsi*, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

*study, but how and why that topic might be an interesting one to study.*¹³

SCL diaplikasikan di Hayward sejak awal tahun 1905 dan di Dewey pada tahun 1956. Carl Rogers kemudian mengaitkan dan memperluas pendekatan ini menjadi sebuah teori pendidikan di tahun 1980-an. Pendekatan pembelajaran ini juga telah dikaitkan dengan karya Piaget (pembelajaran pengembangan) dan Malcolm Knowles (Pembelajaran secara langsung/otodidak). Dari beberapa literatur SCL dapat diringkas menjadi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Ketergantungan pada pembelajaran aktif daripada pasif
- b. Penekanan pada pemahaman pembelajaran yang mendalam
- c. Peningkatan tanggung jawab dan akuntabilitas pada diri siswa
- d. Peningkatan rasa otonomi siswa
- e. Saling ketergantungan antara guru dan siswa
- f. Saling menghormati dalam hubungan antara siswa dengan guru dan
- g. Pendekatan reflektif terhadap proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa.¹⁴

SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subyek yang aktif dan mandiri.¹⁵ Peserta didik merupakan pusat dari proses pembelajaran, sehingga berbeda sekali dengan model

¹³ Achmadi Priyatmojo, dkk, *Buku Panduan...*, hal. 7.

¹⁴ Angele Attard, *et. al, Student Centered Learning: Toolkit for Student, Staff and Higher Education Institutions*, (Berlin: Laserline, 2010), hal. 2.

¹⁵ Achmadi Priyatmojo, dkk, *Buku Panduan...*, hal. 7.

pembelajaran *Instructor Centered Learning* yang menekankan pada transfer pengetahuan dari guru ke murid yang relatif bersifat pasif.¹⁶

Sebagai ganti proses transfer ilmu pengetahuan, peserta didik lebih diarahkan untuk belajar ketrampilan *Learning how to learn* seperti pemecahan masalah, berpikir kritis dan reflektif serta ketrampilan untuk bekerja tim.¹⁷ Secara operasional, dalam SCL peserta didik memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (cipta, rasa, karsa), mengeksplorasi bidang/ilmu yang diminatinya secara bertanggung jawab, membangun pengetahuan serta kemudian mencapai kompetensinya melalui pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri. Di sisi lain para pendidik beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama. Sebagai fasilitator guru dapat menerapkan “Patrap Triloka” secara utuh, yaitu “ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani”.¹⁸

Adapun model-model dari konsep pembelajaran *Student Centered Learning* adalah model pembelajaran yang mengacu pada prinsip yang sudah dijelaskan di atas, sehingga tidak ada batasan khusus model apa saja yang termasuk dalam *Student Centered Learning*. Dari beberapa sumber ada beberapa contoh model dari *Student Centered Learning* antara lain: *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Group*

¹⁶ Aris Pongtuluran, *Student Centered Learning The urgency and Possibilities*, Journal, <http://uripsantoso.files.wordpress.com/2011/06/sc11.pdf>, hal. 6.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 7.

¹⁸ Achmadi Priyatmojo, dkk, *Buku Panduan...*, hal. 7.

*Project Work, Student Centered Active Learning, Resource Based Learning, cooperative learning, dan lain sebagainya.*¹⁹ Dalam penelitian ini akan membahas salah satu model di atas yaitu *Project Based Learning*, dikarenakan model ini masih sangat jarang digunakan dalam dunia pendidikan, namun sangat dibutuhkan. Karena *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mengacu pada konteks nyata dalam kehidupan.

2. Tinjauan tentang *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project Based Learning* menggunakan permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. *Project Based Learning* dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.²⁰

Secara sederhana *Project Based Learning* didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan

¹⁹ Abdul Aziz, "Proses Pembelajaran dan Student Centred Learning (SCL)", <http://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/17/123/>, hal. 1, diakses pada tanggal 20 Mei 2014, pukul 10.54.

²⁰ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 SD kelas I*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal. 22.

masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan suatu proyek sekolah.²¹ Namun mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Dalam *Project Based Learning*, *outcome* yang diharapkan adalah mendorong pengembangan interpersonal dan ketrampilan mengelola proyek kompleks dalam dunia kerja.²²

Project Based Learning memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refeksi atas aktivitasnya yang sudah dijalankan

²¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif; Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 153.

²² Dwi Sulisworo, *Konsep Pembelajaran Project Based Learning; Pedoman Bagi Tenaga Pendidik*, (Semarang: Sindua Press, 2012), hal. 49.

- g. Produk akhir aktivitas belajar mengajar akan dievaluasi secara kualitatif
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan
- i. Guru sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan imajinasi, kreasi dan inovasi dari siswa.

Moursund, Bielefeldt, & Underwood meneliti sejumlah artikel tentang proyek di kelas yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan testimonial terhadap guru dalam menggunakan proyek dan persepsi mereka tentang keberhasilannya. Adapun keuntungan dari *Project Based Learning* adalah:²³

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Meningkatkan kolaborasi
- d. Meningkatkan ketrampilan mengelola sumber.
- e. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran
- f. Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

²³ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 197.

- h. Melibatkan peserta didik secara kompleks untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- i. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pelaksanaannya dapat digambarkan dalam langkah-langkah yang dijelaskan dengan diagram sebagai berikut.



Penjelasan langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek adalah sebagai berikut:

- a. Pertama Penentuan pertanyaan mendasar (*Start With the Essential Question*).
- b. Kedua mendesain perencanaan proyek (*Design a Plan for the Project*)
- c. Ketiga menyusun jadwal (*Create a Schedule*)

- d. Keempat memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Programs of the Project*)
- e. Kelima menguji hasil (*Assess the Outcome*)
- f. Keenam mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).²⁴

Penilaian pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek harus dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Penilaian *Project Based Learning* dapat dilakukan dengan menggunakan dua tehnik yaitu penilaian proyek dan penilaian produk.

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Dalam penilaian proyek, setidaknya ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

- b. Relevansi

²⁴ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu, *Materi Pelatihan...*, hal. 24-24.

Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan dalam pembelajaran.

c. Keaslian

Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

Adapun penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni, keramik, plastik, logam dan sebagainya. Pengembangan produk meliputi 3 tahap dan setiap tahap perlu dilakukan penilaian yaitu:

- a. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan dan mendesain produk.

- b. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, teknik dan metode.
- c. Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria.

Adapun teknik yang digunakan dalam penilaian produk dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu cara holistik dan cara analitik.

- a. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal.
- b. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.²⁵

3. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.²⁶

Menurut Imam Tolkhah selaku direktur pendidikan agama Islam pada sekolah menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam.²⁷

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

²⁵ *Ibid.*, hal. 25-26.

²⁶ Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.183.

²⁷ Imam Tolkhah, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Makalah, (Depag, 2006).

bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual maupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan.²⁸

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang senantiasa menyempurnakan iman, taqwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan, yang muncul dalam pergaulan masyarakat dalam lingkup lokal, regional, nasional, maupun global.

²⁸ Chabib Thoah, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Fakultas IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 2004), hal. 3.

Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.²⁹

F. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang objektif, peneliti telah memilih metode penelitian yang dirasa tepat. Metode yang berguna untuk mempengaruhi keberhasilan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu program yang dimaksud dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai subjek tersebut.³⁰ Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan

²⁹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hal. 94-96

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 8.

sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian.³¹ Subjek penelitian sebaiknya memenuhi kriteria dapat menguasai, memahami, menghayati serta terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Oleh karena itu peneliti mempertimbangkan dengan matang, sehingga memutuskan untuk menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memilih subjek penelitian dalam proses pembelajaran.

Adapun pertimbangan lain pemilihan kelas delapan sebagai objek penelitian dilandasi dengan alasan bahwa secara kesiapan dan kondisi dirasa paling sesuai jika dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Project Based Learning*. Kesiapan yang berarti bahwa kondisi psikis siswa kelas VIII sudah relatif stabil dan dewasa jika dibandingkan dengan siswa kelas VII yang kemungkinan besar masih dalam masa adaptasi dari SD, dan kondisi psikis yang masih terlalu kekanak-kanakan. Sedangkan kondisinya yaitu siswa kelas VIII dapat belajar dengan sangat optimal, tanpa ada gangguan, tekanan, dan tuntutan. Berbeda halnya dengan siswa kelas IX yang sudah mulai difokuskan untuk belajar lebih giat guna menghadapi Ujian Akhir, sehingga jika

³¹ *Ibid.*, hal. 34.

penelitian dilaksanakan pada kelas IX, dikhawatirkan mengganggu konsentrasi siswa terhadap Ujian Akhir. Adapun yang menjadi subjek atau sumber penelitian secara keseluruhan adalah adalah:

- a. Kepala SMP Negeri 2 Godean Sleman
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Godean Sleman
- c. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Godean Sleman.
- d. Wakasek bagian kurikulum sebagai informan pelengkap.
- e. Wakasek bagian sarana dan prasarana sebagai informan pelengkap
- f. TU dan karyawan sebagai informan pelengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yang mana hal ini diharapkan nantinya akan bisa saling melengkapi serta menyempurnakan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah:

a. Observasi

Sugiono mengutip dari Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³²

Observasi dilakukan dengan cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 203.

merupakan jenis observasi nonpartisipan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum sekolah, penguasaan kompetensi pedagogik guru dan respon siswa yang diajar. Adapun observasi digunakan untuk menjawab ketiga rumusan masalah yang diajukan, karena peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung seluruh proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³³ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Terdapat pedoman wawancara namun sangat fleksibel dan peneliti sangat mungkin melakukan improvisasi saat wawancara berlangsung. Adapun jawaban terwawancara tidak

³³ *Ibid.*, hal. 317.

dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Waka bagian kurikulum, Waka bagian sarana dan prasarana, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Godean. Adapun wawancara digunakan peneliti untuk menjawab semua rumusan masalah baik dalam proses penerapan, hasil yang diperoleh ataupun kendala yang dialami dalam *Project Based Learning*, dari sudut pandang guru dan siswa. Sehingga tercipta kesimpulan yang menyeluruh dari sudut pandang peneliti, guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.³⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum sekolah, keadaan fasilitas sekolah, kegiatan pembelajaran dan catatan lainnya.

4. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang paling digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 329.

lainnya.³⁵ Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan diricek dengan sumber-sumber lain sebagai pembanding. Triangulasi bisa dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.³⁶

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷ Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilakukan triangulasi.

b. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993), hal. 178.

³⁶ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 45.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

c. Pengajian data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya pemikiran kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana proses pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean dengan menggunakan strategi *Project Based Learning*.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cakupan dari cara yang dipergunakan sangat beragam, mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas, pencatatan tema dan pengelompokan.³⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁸ Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal . 16.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembuatan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, landasan teori, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, meliputi gambaran umum SMP Negeri 2 Godean. Adapun di dalamnya membahas tentang letak geografis sekolah, sejarah singkat berdirinya, dasar-dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian sekaligus menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Pokok pembasahan pada bab ini adalah tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Godean.

Bab IV, merupakan bab terakhir yang di dalamnya mencakup simpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga disajikan daftar pustaka, pedoman penelitian, catatan lapangan, daftar riwayat hidup, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dari penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penerapan *Project Based Learning* yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pertama tahap merancang pembelajaran yang meliputi pengkajian silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentulam tujuan pembelajaran, menentukan strategi dan metode pembelajaran, menentukan media dan sumber pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penilain. Kemudian semua bahan disusun menjadi sebuah rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman. Tahap kedua merupakan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pembelajaran berjalan lancar dengan langkah *Project Based Learning* adalah pertanyaan mendasar, menyusun rencana proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan diakhiri evaluasi pengalaman.

2. Hasil dari penerapan dari *Project Based Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah meningkatkan semangat dan minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melatih siswa berpikir kritis, aktif, bertanggung jawab, berani mengungkapkan pendapat, dan peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain. Siswa dilatih mentalnya untuk percaya diri dan sopan untuk berinteraksi terhadap orang yang lebih tua. Selain itu siswa dilatih untuk mengkontekstualkan pengetahuan yang mereka miliki.
3. Faktor penghambat dalam penerapan *Project Based Learning* adalah masih kurangnya keaktifan siswa, ini dikarenakan siswa masih terkesan malu dan kurang percaya diri. Minimnya sumber belajar juga membuat siswa terbatas mendapatkan informasi. Penyusunan proyek juga terkendala dengan penentuan objek dan waktu proyek. Pelaksanaan proyek menjadi langkah yang paling banyak mengalami kendala dikarenakan banyak hal yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, seperti kehadiran siswa, ketepatan waktu, pembagian tugas dan penggunaan bahasa. Terakhir yaitu penyusunan laporan proyek dan alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas dan terpotong-potong.

B. SARAN-SARAN

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, berikut ini saran dari peneliti:

1. Sekolah
 - a. Meningkatkan sarana pembelajaran khususnya untuk menunjang pembelajaran PAI
 - b. Memperbanyak sumber pembelajaran dari segi jumlah dan variasi.
2. Guru PAI
 - a. Memperdalam dan memperkaya ilmu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - b. Membiasakan pembelajaran yang aktif dan inovatif
 - c. Perlu memantau dan memonitor kerjasama serta aktivitas peserta didik dalam kelompok secara lebih teliti
 - d. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk cinta dengan Pendidikan Agama Islam
 - e. Memacu siswa untuk lebih banyak mengamalkan ilmu agama yang telah mereka miliki
3. Siswa
 - a. Meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran
 - b. Percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan mengekspresikan diri
 - c. Memperbanyak belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti membuka diri terhadap kritik dan saran dari segenap pembaca untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sejak awal hingga selesai. Semoga apa yang tertuang didalamnya mampu memberikan manfaat bagi semuanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Attard, Angele, *et. al.*, *Student Centered Learning: Toolkit for Student, Staff and Higher Education Institutions*, Berlin: Laserline, 2010.
- Aziz, Abdul, “Proses Pembelajaran dan Student Centred Learning (SCL)”, <http://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/17/123/>. 2014.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 SD kelas I*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Dipo, Risqi Ramdani Putu, “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelegence*) Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Pembelajaran Fisika”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djauhari, Maman. A, “Pendidikan Untuk Apa?”, <http://fsrd.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/11/Bpk.%20maman-1.pdf>. 2011.
- Hanafiah dan Cucu Suhana , *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hayati, Sa’adah, “Peningkatan Pemahaman Konsep Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin serta Mim Mati melalui Penerapan Pembelajaran Kotekstual Strategi *Project Based Learning* pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pantirejo Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Pembelajaran 2010/2011”, *Skripsi* , jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi , Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong , Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993.
- Muhaimin, *et. al.*, *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: TERAS, 2007.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Pongtuluran, Aris, "Student Centered Learning The urgency and Possibilities", <http://uripsantoso.files.wordpress.com/2011/06/scl1.pdf>. 2011.
- Priyatmojo, Achmadi, dkk, *Buku Panduan Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) dan Student Teacher Aesthetic Role-Sharing (STAR)*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, 2010.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Rohmah, Nailatur, "Upaya Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia Siswa Kelas VIII di MTs N Model Kebumen", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulisworo, Dwi, *Konsep Pembelajaran Project Based Learning; Pedoman Bagi Tenaga Pendidik*, Semarang: Sindua Press, 2012.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006.
- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Fakultas IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 2004.
- Tolkhah, Imam, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Makalah, Depag, 2006.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik.
6. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.

B. Pedoman Observasi Pembelajaran PAI

1. Ketrampilan membuka pelajaran
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka
 - b. Mengadakan apersepsi dan preview pembelajaran
 - c. Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
 - d. Mengadakan pretest untuk pemanasan terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Penguasaan materi pembelajaran
 - a. Guru menunjukkan penguasaan materi dengan baik
 - b. Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
 - c. Dalam menyampaikan materi cukup jelas dan sesuai dengan urutan materi yang harus disampaikan
 - d. Guru mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata sehingga memudahkan siswa memahami materi dan bermanfaat bagi kehidupan nyata.
3. Pendekatan/strategi pembelajaran
 - a. Pendekatan active learning dalam pembelajaran
 - b. Pelaksanaan *Project Based Learning*
 - c. Dalam pelaksanaannya guru dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik.

4. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran
 - a. Sumber belajar yang digunakan guru
 - b. Media pembelajaran yang digunakan guru.
5. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
 - a. Guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa
 - b. Tanggapan guru terhadap respon siswa
 - c. Guru memberikan penguatan secara verbal dan non verbal.
6. Penilaian proses
 - a. Penilaian yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.
7. Penutupan pembelajaran
 - a. Guru memberikan post test dan memberikan tugas
 - b. Guru memberikan penjelasan kembali mengenai kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
 - c. Guru memberikan klarifikasi jika ada tanggapan siswa yang tidak tepat.
 - d. Ditutup dengan salam dan doa.

C. Pedoman Wawancara

1. Guru PAI kelas SMP Negeri 2 Godean
 - a. Apakah guru membuat silabus dan RPP?
 - b. Apakah dalam pembuatan RPP mengkaji pada silabus?
 - c. Bagaimana cara guru mengidentifikasi materi pembelajaran?
 - d. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran PAI?
 - e. Apakah guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?
 - f. Apakah guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran? Bentuknya seperti apa?
 - g. Apakah guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran ?
 - h. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan siswa?

- i. Apa saja media/alat yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
- j. Bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?
- k. Bagaimana bentuk penilaian yang guru gunakan?
- l. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk kepentingan belajar?
- m. Apakah guru memberikan simpulan setiap akhir?
- n. Apakah guru sudah menginspirasi dan mendorong berfikir kritis, analisa, dan tepat?
- o. Apasaja kendala yang di hadapi guru dalam mewujudkan pembelajaran PAI dengan *project based learning*?
- p. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru dalam mewujudkan pembelajaran dengan *project based learning* ?
- q. Apakah guru merasa kesulitan dalam melaksanakan dan membimbing siswa dengan proses *project based learning*?
- r. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada sumber belajar?
- s. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada media pembelajaran?
- t. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada peserta didik?
- u. Apakah kendala penerapan *project based learning* dalam merancang pembelajaran (RPP) ?
- v. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada pengelolaan kelas pada proses pembelajaran?
- w. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada alokasi waktu?
- x. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada materi pembelajaran?
- y. Apakah kendala penerapan *project based learning* pada evaluasi/penilaian?
- z. Adakah faktor pendukung dalam penerapan *project based learning* ?

- aa. Bagaimana hasil pembelajaran dengan diterapkan *project based learning* bagi siswa?
 - bb. Bagaimana kesan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil akhir dari penerapan *project based learning* ini?
2. Kepala Sekolah
- a. Bagaimana gambaran umum tentang SMP Negeri 2 Godean?
 - b. Bagaimana pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Godean selama ini?
 - c. Apa yang bapak harapkan untuk pembelajaran di masa mendatang?
 - d. Bagaimana pendapat bapak tentang penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI ini?
 - e. Apa hal yang menarik dari penerapan *Project Based Learning* ini?
 - f. Apa yang sekiranya menjadi kendala dalam penerapan *Project Based Learning* ini?
 - g. Apa yang bapak harapkan untuk penerapan *Project Based Learning* di masa yang akan datang?
3. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
- a. Bagaimana pembelajaran di SMP Negeri 2 Godean Selama ini
 - b. Bagaimana pembelajaran PAI selama ini?
 - c. Apa pendapat anda mengenai penerapan *Project Based Learning* ini dari pandangan wakil kepala sekolah bagian kurikulum?
 - d. Bagaimana mengenai isi dari pembelajaran penerapan *Project Based Learning* ini jika dilihat dari RPP yang telah dibuat?
 - e. Apa yang menarik dari penerapan *Project Based Learning* ini?
 - f. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan untuk penerapan *Project Based Learning* ini?
 - g. Apa harapan anda untuk penerapan *Project Based Learning* di masa yang akan datang?

4. Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana
 - a. Bagaimana kondisi SMP Negeri 2 Godean jika dilihat dari letak geografisnya?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Godean?
 - c. Apa yang menjadi Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Godean?
 - d. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Godean, dan bagaimana kondisinya saat ini?
 - e. Bagaimana bentuk struktur organisasi SMP Negeri 2 Godean?
 - f. Bagaimana kondisi guru, karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Godean saat ini?
5. Siswa Kelas VIII A dan VIII C
 - a. Nama dan kelas?
 - b. Apakah kamu senang dengan pembelajaran PAI? Suka atau tidak, berikan alasan?
 - c. Selama ini media apa saja yang digunakan oleh guru ketika mengajar?
 - d. Apakah belajar dalam kelompok lebih kamu sukai dari pada belajar sendiri? Mengapa?
 - e. Saat belajar kelompok, apakah kamu bisa bebas mengeluarkan pendapat dan tanpa takut bertanya?
 - f. Menurut kamu, bagaimana mengenai pembelajaran project based learning?
 - g. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ini? (kelas, lapangan, presentasi)
 - h. Apa saja yang mendukung berjalannya pembelajaran ini?
 - i. Kesan apa yang kamu dapat dengan project based learning ini?
 - j. Adakah hikmah yang dapat kamu ambil dari pembelajaran ini?
 - k. Apakah kamu bisa menerima dengan baik materi yang diberikan oleh guru selama menggunakan pembelajaran project based learning?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2015

Jam : 09.00-11.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 2 Godean

Deskripsi Data:

Hari pertama peneliti mendatangi SMP Negeri 2 Godean adalah untuk mengajukan surat perijinan skripsi. Setelah diterima kepala sekolah, peneliti mendapat ijin dan langsung diperkenankan melakukan penelitian. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengamati batas wilayah, sejarah singkat, sarana dan prasarana, serta visi dan misi SMP Negeri 2 Godean.

Dari hasil observasi dilapangan diperoleh keterangan bahwa SMP Negeri 2 Godean berada di dusun Karangmalang, desa Sidomoyo, kecamatan Godean, kabupaten Sleman, propinsi DIY. Peneliti juga memperoleh informasi mengenai sejarah panjang berdirinya SMP Negeri 2 Godean melalui data tertulis maupun penjelasan secara lisan oleh Waka Sarpras Bapak Joko Subiyanto, S.pd. Beliau juga memberikan data tentang sarana dan prasarana SMP negeri 2 Godean secara lengkap.

Interpretasi Data:

SMP Negeri 2 Godean memiliki sejarah yang panjang dan mengalami berbagai perubahan. Dari segi lokasi SMP Negeri 2 Godean berada di daerah yang strategis, dan mudah dijangkau. Letaknya yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya Godean menjadikan sekolah tenang dan nyaman. Adapun sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Godean sudah memenuhi untuk menunjang pembelajaran yang baik. Selaian itu peneliti mendapatkan informasi tentang visi dan misi yang diusung SMP Negeri 2 Godean.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2015

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Lokasi SMP Negeri 2 Godean

Deskripsi Data:

Observasi kedua yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi tentang struktur organisasi sekolah, serta keadaan guru, karyawan dan peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Godean. Dari hasil observasi di lapangan diperoleh keterangan yang lengkap mengenai struktur organisasi, serta keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Godean.

Interpretasi Data:

Mendapatkan data tentang struktur organisasi SMP Negeri 2 Godean yang berupa bagan, serta mendapatkan data tentang keadaan guru, karyawan dan peserta didik tahun pelajaran 2014/2015.

Diketahui bahwa guru di SMP Negeri 2 Godean berjumlah 26 orang, 24 orang merupakan PNS dan 2 orang guru bantu. Karyawan SMP Negeri 2 Godean berjumlah 11 orang, 3 orang merupakan PNS dan 8 orang merupakan karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah siswa berjumlah 381, yaitu kelas VII berjumlah 127, kelas VIII berjumlah 128 dan kelas IX berjumlah 126.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Jam : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Observasi SMP Negeri 2 Godean

Deskripsi Data:

Observasi yang ketiga ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Godean yang telah berlangsung. Dengan adanya observasi ini peneliti dapat mengetahui bagaimana dan kapan waktu yang tepat untuk penelitian.

Interpretasi Data:

Mendapatkan informasi mengenai pembelajaran PAI yang telah berlangsung di SMP Negeri 2 Godean.

Dari observasi ini peneliti memperoleh gambaran umum tentang bagaimana proses pembelajaran PAI yang biasa dilaksanakan guru. Selaian itu peneliti bermusyawarah dengan guru tentang kapan penelitian akan dilaksanakan sehingga memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran *Project Based Learning*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 1

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Observasi pembelajaran pada pertama kali, peneliti mengikuti ibu Nurul Aini menuju kelas VIII A tepat pukul 07.00 setelah bel berbunyi. Guru mengawali dengan salam dan meminta siswa berdoa bersama. Disaat yang bersamaan guru mempersiapkan media pembelajaran seperti laptop, LCD, speaker dan sebagainya. Setelah semua tekondisi guru mulai memasuki materi dengan memberikan apersepsi dan preview. Kemudian setelah siswa dirasa siap, guru memberikan pretest terkait materi yang dipelajari yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Siswa diberi gambaran umum mengenai zakat fitrah dan mal. Siswa juga diminta untuk menceritakan pengalaman pribadinya mengenai zakat, untuk memancing minat siswa. Guru juga menampilkan beberapa video pemelajaran di awal pembelajaran ini, untuk mererefresh pemikiran siswa.

Setelah dirasa siswa siap memasuki pembelajaran, guru memberitahukan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan strategi *Project Based Learning* dimana siswa dijelaskan sedemikian rupa sehingga paham. Guru kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok secara berhitung, dan siswa diminta duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat. Dalam keadaan siswa duduk berkelompok, guru mulai memasuki materi zakat fitrah. Diawali dengan pertanyaan sederhana, kemudian disusul penjelasan singkat guru. Kemudian untuk memberikan gambaran yang nyata, guru menampilkan video tentang zakat fitrah dan antusias siswa terlihat sangat tinggi. Sehingga guru lebih mudah memasuki materi inti dan menjelaskan secara lebih detail. Diakhir penjelasan zakat fitrah, guru memberikan contoh perhitungan sederhana zakat fitrah. Kemudian guru

meminta beberapa perwakilan siswa untuk mempraktekan simulasi penerimaan zakat fitrah kepada amil, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan untuk siswa.

Memasuki materi yang kedua yaitu tentang zakat mall, guru terlebih dahulu meminta siswa membaca materi pada sumber belajar mengingat perhitungan zakat mall lebih sulit. Untuk memecahkan ketegangan siswa, guru kembali menampilkan video pembelajaran tentang zakat mall kemudian disusul tanya jawab ringan. Kemudian guru mulai memasuki materi dengan menampilkan slide power point tentang materi pokok, dan nampak siswa mencatat hal yang dirasa penting. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran yang melibatkan siswa yaitu dengan mengadakan tanya jawab dan sharing pengalaman siswa. Untuk menguatkan ingatan, siswa kembali diajak oleh guru untuk melakukan perhitungan zakat mall yang sebelumnya guru telah mempersiapkan soalnya. Soal itu dikerjakan secara bersama dan ada perwakilan siswa untuk mencatat di papan tulis, sehingga pembelajaran menjadi komunikatif.

Mengingat jam pembelajaran di kelas VIII A yang terpotong, maka guru memutuskan untuk menyampaikan tahap pertama saja dari porses *Project Based Learning* yaitu pertanyaan mendasar. Sehingga pada 1 jam pembelajaran di pertemuan selanjutnya, siswa baru diminta membuat rencana proyek. Sehingga di akhir pembelajaran guru mengingatkan bahwa pada pertemuan selanjutnya yaitu hari Jumat, siswa akan membuat sebuah rencana proyek pembelajaran di luar kelas. Siswa diminta untuk belajar lagi tentang materi pokok sebagai bekal membuat perencanaan proyek. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan kesimpulan dan doa penutup.

Interpretasi Data:

Pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung lancar, komunikatif, interaktif dan baik. Guru telah menyampaikan materi pokok dan memasuki tahap pertama *Project Based Learning* yaitu pertanyaan mendasar. Adapun perencanaan proyek akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 2

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Jam : 08.20-10.35

Lokasi : Ruang kelas VIII C SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII C

Deskripsi Data:

Observasi selanjutnya masih dilaksanakan dalam hari dan tanggal yang sama namun pada kelas yang berbeda yaitu kelas VIII C. Adapun pembelajaran di kelas VIII C menggunakan cara yang sama, hanya saja dapat berlangsung hingga proses perencanaan proyek dikarenakan jam pembelajaran di kelas ini 3 jam pelajaran secara berturut-turut. Dimulai dari tepat pukul 8.20 guru memasuki ruang kelas VIII C, diawali dengan salam, membaca doa dan menyiapkan media pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa diberikan apersepsi tentang materi pertemuan lalu, dan preview tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang zakat fitrah dan zakat mall. Suasana di kelas VIII C terkesan lebih kondusif dan tenang, karena siswa lebih mudah diarahkan. Oleh karena itu guru langsung menampilkan video mengenai zakat secara umum. Respon siswa sangat baik yaitu dengan mengkritisi dan menanggapi, sehingga suasana belajar terasa hidup dan menyenangkan. Hal ini dimanfaatkan guru untuk menggali pengetahuan siswa dengan mengadakan pretest sederhana tentang zakat. Kemudian siswa diberikan pengenalan materi yang akan dipelajari secara keseluruhan berdasarkan silabus.

Guru kembali memancing antusias siswa dengan meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan zakat, baik zakat fitrah ataupun zakat mall. Siswa banyak yang ikut berpartisipasi menceritakan pengalamannya. Kemudian guru mulai memasuki materi zakat fitrah dengan menampilkan slide power point. Namun tidak beberapa lama bel istirahat berbunyi, sehingga pembelajaran dihentikan untuk istirahat selama 15 menit. Tepat pukul 09.15 bel masuk berbunyi dan semua siswa kembali ke tempat

semula. Sehingga guru dapat melanjutkan pembelajaran yang tertunda, yaitu melanjutkan menjelaskan materi. Setelah dirasa cukup guru menampilkan video tentang zakat fitrah yang disusul dengan tanggapan siswa.

Memasuki materi zakat mall, guru memberikan gambaran sedikit mengenai zakat mall. Untuk memudahkan pemahaman siswa, maka guru menampilkan video pembelajaran tentang zakat mall yang kemudian disusul dengan tanggapan. Siswa kelas VIII C terlihat lebih siap menjalani pembelajaran, hal ini terlihat ketika beberapa kali guru menampilkan video selalu disambut tanya jawab yang aktif dan beragam. Namun mengingat zakat mall terdapat perhitungan nisab, maka guru meminta siswa untuk benar-benar memahami materi dengan membaca kembali buku, terutama nisab-nisab harta yang wajib zakat. Setelah dirasa cukup guru kembali mengadakan simulasi untuk menguatkan ingatan siswa. Guru meminta beberapa siswa mengadakan simulasi sederhana terkait zakat mall. Diakhir materi siswa juga dilatih untuk menghitung beberapa contoh soal tentang zakat mall yang telah disiapkan guru sebelumnya. Sehingga pada tahap ini terlihat antusiasme siswa yang besar, dan terdapat semangat kompetisi untuk berlomba menjadi yang tercepat memecahkan soal-soal.

Setelah seluruh materi tersampaikan, siswa yang sebelumnya telah dibagi dalam kelompok-kelompok memulai tahap kedua dalam *Project Based Learning* yaitu perencanaan proyek. Guru membimbing siswa dalam merencanakan proyek dengan memberikan contoh-contoh apa saja yang harus di siapkan. Sehingga ketika dirasa cukup, siswa segera diminta untuk merencanakan proyek dengan waktu yang tersisa. Perencanaan proyek meliputi penentuan objek, waktu proyek, instrument pelaksanaan proyek, pembagian tugas, membuat pertanyaan wawancara dan lain sebagainya. Guru aktif mengawasi, membimbing dan menjawab setiap pertanyaan dari siswa. Adapun perencanaan proyek berlangsung hingga waktu pembelajaran selesai yaitu pukul 10.35 WIB.

Interpretasi Data:

Pembelajaran pertemuan pertama kelas VIII C materi zakat berjalan dengan baik, komunikatif, aktif dan menyenangkan. Guru mampu menyampaikan materi tentang zakat fitrah dan zakat mall secara baik, sehingga antusiasme siswa sangat tinggi. Adapun pembelajaran di kelas VIII C berlangsung selama 3 jam pembelajaran secara berturut-turut yaitu dimulai pukul 08.20-10.35, dengan diopotong istirahat selama 15 menit. Sehingga pembelajarn dapat berjalan lancar hingga proses perencanaan proyek. Siswa telah mempersiapkan proyek dalam berbagai hal dengan bimbingan dari guru. Adapun pelaksanaan proyek dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan lokasi yang berbeda-beda sesuai kesepakatan masing-masing kelompok.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 3

Hari, Tanggal : Jumat, 15 Mei 2015

Jam : 09.15-09.55 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Observasi pembelajaran yang ke 3 adalah melanjutkan pembelajaran kelas VIII A yang terpotong pada hari rabu sebelumnya. Adapun pada pertemuan sebelumnya guru telah selesai menyampaikan materi tentang zakat fitrah dan zakat mall. Sehingga pada pertemuan ini memang dikhususkan untuk siswa merencanakan proyek yang akan dilaksanakan di lapangan. Namun sebelum guru memasuki pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan apersepsi dan preview tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menjelaskan tentang bagaimana menyusun rencana proyek tersebut. Guru memberikan beberapa contoh agar siswa lebih mudah memahaminya. Kemudian perencanaan proyek dimulai berdasarkan kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya. Guru memantau, membimbing dan menjawab secara aktif pertanyaan siswa yang berkaitan dengan perencanaan proyek. Adapun siswa mempersiapkan tentang objek penelitian, instrumen penelitian proyek, waktu pelaksanaan, pembagian tugas dan lain sebagainya. Proses ini berlangsung hingga pembelajaran selama 40 menit selesai.

Interpretasi Data:

Siswa merencanakan proyek lapangan yang akan dilaksanakan dengan didampingi guru dan berjalan dengan baik. Adapun siswa mempersiapkan segala hal baik dari objek penelitian, pertanyaan wawancara, dokumentasi, pembagian tugas dan lain sebagainya hingga dirasa cukup.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 4

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Memasuki minggu ke 2 dalam proses pembelajaran materi zakat dengan menggunakan *Project Based Learning*, yaitu tahap menguji hasil. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pertemuan dengan salam, membaca doa dan mempersiapkan media pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dan preview untuk pembelajaran hari ini. Mengingat pada pertemuan ini adalah waktu untuk presentasi siswa, maka guru tidak banyak melakukan pretest tentang materi dikarenakan materi sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru hanya memberikan pertanyaan ringan untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Siswa langsung diminta untuk duduk sesuai kelompok masing-masing. Kemudian secara bergantian mempresentasikan hasil dari proyek mereka. Namun ternyata ada beberapa kendala yaitu masih ada beberapa kelompok yang belum 100% selesai mengerjakan laporan yang berupa power point dan makalah. Sehingga kelompok yang belum selesai dipersilahkan untuk presentasi lebih akhir. Presentasi berlangsung dengan baik dengan ditandai tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain yang mewarnai jalannya presentasi. Begitu seterusnya hingga 2 jam pembelajaran selesai, namun tentu belum semua kelompok mempresentasikan mengingat terbatasnya waktu.

Interpretasi Data:

Tahap menguji hasil dalam *Project Based Learning* yang berupa presentasi berjalan dengan baik dan lancar. Setiap kelompok menampilkan slide power point dan membagikan makalah kepada kelompok lain.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 5

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Jam : 08.20-10.35 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII C SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII C

Deskripsi Data:

Observasi berikutnya adalah tahap menguji hasil dari pelaksanaan proyek kelas VIII C. Proses pembelajaran kali ini akan berjalan selama 3 jam pembelajaran dan seluruhnya digunakan untuk menyelesaikan presentasi dari beberapa kelompok. Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, membaca doa dan menyiapkan media pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dan preview untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan pertanyaan pemancing agar siswa lebih siap. Setelah itu pembelajaran langsung dimulai dengan presentasi hasil dari proyek yang telah dilakukan siswa. Adapun setiap kelompok ditugaskan membuat laporan berupa power point yang akan ditampilkan di LCD depan kelas, dan makalah yang dibagikan kepada kelompok lain. Ternyata di kelas VIII C juga ditemui kelompok yang belum selesai 100% dalam menyelesaikan tugasnya. Sehingga presentasi dimulai dari kelompok yang sudah benar-benar siap.

Presentasi hasil proyek berlangsung menarik dengan banyaknya tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain. Walaupun isi laporan proyek terkesan sangat sederhana dan kurang mendalam, namun ini justru menjadi bahan yang sangat menarik sehingga tanya jawab berlangsung secara hidup. Tanya jawab bahkan sampai kepada hal-hal yang diluar dugaan guru yang tidak ada dalam buku pelajaran tetapi terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga menjadi ilmu baru untuk siswa. Begitu seterusnya hingga pembelajaran selesai dan diakhiri dengan evaluasi pengalaman dan koreksi dari guru atas jawaban atau pernyataan siswa yang kurang tepat. Guru juga menyampaikan kesimpulan secara keseluruhan

mengenai masalah zakat. Siswa juga diberikan pengetahuan tentang apa hikmah yang dapat diambil dari *Project Based Learning* ini. Guru memberituhukan bahwa minggu depan akan diadakan evaluasi tertulis tentang zakat tersebut. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memimpin doa dan mengucapkan salam.

Interpretasi Data:

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan *Project Based Learning* meliputi tahap pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi pengalaman dengan cukup baik.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 6

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Mei 2015

Jam : 09.15-09.55 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa dan mempersiapkan media pembelajaran. Pada pertemuan di kelas VIII A saat ini adalah menyelesaikan tahap menguji hasil dari beberapa kelompok yang belum presentasi dikarenakan terpotongnya jadwal pembelajaran PAI. Tanpa membuang waktu guru meminta kepada kelompok yang belum presentasi, untuk segera mempresentasikan hasil dari proyek yang mereka laksanakan yang berupa slide power point dan makalah. Adapun setelah presentasi selesai, diikuti dengan tanggapan dan tanya jawab dari kelompok lain. Diskusi berjalan dengan baik, yaitu dengan banyaknya siswa yang menanggapi dan bertanya. Kemudian setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru memberikan evaluasi pengalaman dengan menyampaikan kesimpulan secara keseluruhan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan serta menyampaikan hikmah apa saja yang bisa diambil siswa dari *Project Based Learning* yang telah dilaksanakan. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya, akan diadakan evaluasi tertulis mengenai zakat. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Interpretasi Data:

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan *Project Based Learning* meliputi tahap pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi pengalaman dengan cukup baik.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 7

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Jam : 07.00-08.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII A

Deskripsi Data:

Observasi pada hari ini adalah hari terakhir peneliti di kelas VIII A, mengingat seluruh proses dari *Project Based Learning* telah selesai dilaksanakan. Adapun pada hari ini adalah penilaian kognitif yang berupa evaluasi tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian singkat yang telah guru susun sebelumnya. Pada awal memasuki kelas nampak siswa sudah bersiap untuk evaluasi, hal ini terlihat karena siswa nampak belajar sebelum bel masuk berbunyi. Kemudian guru membuka pertemuan dengan salam dan doa. Dengan sedikit pembukaan guru kemudian mengkodinsisikan siswa untuk menyiapkan evaluasi. Setelah siap guru langsung memulai membagikan soal dan siswa mengerjakan dengan tenang. Adapun siswa mengerjakan soal selama 40 menit sedangkan 40 menit berikutnya adalah sesi untuk mengoreksi dan membahas soal secara langsung. Pada saat sesi mengoreksi masing-masing soal dibahas secara tuntas, sehingga saat itu juga siswa mendapatkan jawaban dan mengetahui hasil evaluasi mereka.

Interpretasi Data:

Evaluasi tertulis dilaksanakan dengan lancar dan tenang. Adapun evaluasi dilaksanakan dalam waktu 40 menit, kemudian 40 menit selanjutnya digunakan untuk guru mengupas seluruh soal dan memberikan verifikasi jawaban.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran 8

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Jam : 08.20-09.55 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII C SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini S.Ag selaku guru PAI dan siswa kelas VIII C

Deskripsi Data:

Pada hari yang sama yaitu hari rabu tepat setelah jam pembelajaran PAI di kelas VIII A selesai, guru kemudian menuju kelas VIII C untuk melaksanakan evaluasi tertulis. Siswa nampak sudah siap dengan telah rapinya meja dari buku-buku. Guru kemudian membuka pelajaran dengan salam, doa dan pengantar sehingga siswa mampu terkondisikan. Mengingat terbatasnya waktu kemudian guru membagikan soal dan siswa mengerjakan dengan tenang. Adapun waktu evaluasi sama dengan kelas VIII A yaitu 40 menit pertama untuk mengerjakan soal, dan 40 menit berikutnya untuk mengevaluasi bersama. Setelah siswa selesai mengerjakan soal siswa mengumpulkan hasil evaluasi mereka, kemudian guru membagikan kembali secara acak kepada siswa untuk dikoreksi dan di bahas bersama-sama soal demi soal. Pada saat pembahasan soal, siswa terlihat berpartisipasi aktif ikut menjawab soal dan menanggapi. Guru memberikan verifikasi jawaban dan penjelasan sehingga siswa benar-benar mengetahui. Demikian berlangsung hingga pukul 09.55 WIB.

Interpretasi Data:

Evaluasi tertulis dilaksanakan dengan lancar dan tenang. Adapun evaluasi dilaksanakan dalam waktu 40 menit, kemudian 40 menit selanjutnya digunakan untuk guru mengupas seluruh soal dan memberikan verifikasi jawaban

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015

Jam : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Perwakilan siswa kelas VIII A dan VIII C

Deskripsi Data:

Setelah pembelajaran dan observasi kelas berakhir, kemudian peneliti melaksanakan beberapa wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga mendapatkan pandangan berbeda. Pada tahap pertama peneliti melakukan wawancara dengan objek pembelajaran yaitu siswa kelas VIII A dan VIII C. Namun tidak mungkin jika semua dapat diwawancara, oleh karena itu peneliti mengambil satu perwakilan dari setiap kelompok saat penelitian, sehingga ada 8 perwakilan siswa dari 2 kelas tersebut. Adapun wawancara peneliti laksanakan di ruangan perpustakaan SMP Negeri 2 Godean, demi kenyamanan wawancara. Peneliti menggunakan media perekam berupa ponsel dan instrumen wawancara sebagai panduan pertanyaan wawancara.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai *Project Based Learning* dari sisi peserta didik. Siswa mengaku senang dengan pembelajaran ini, namun perlu sedikit penyesuaian. Oleh karena itu terjadi kendala-kendala terutama saat siswa melaksanakan proyek di lapangan.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Nurul Aini, S. Ag selaku guru PAI

Deskripsi Data:

Wawancara selanjutnya adalah dengan Ibu Nurul Aini selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Godean. Adapun peneliti telah menyusun banyak sekali pertanyaan untuk guru yang telah disusun sebelumnya terkait penerapan *Project Based Learning*. Adapun wawancara dilaksanakan di ruangan perpustakaan SMP Negeri 2 Godean, dengan menggunakan instrumen wawancara sebagai panduan dan menggunakan ponsel sebagai media perekam. Peneliti mendapatkan informasi yang banyak dari guru, bahkan hal-hal yang tidak terdapat dalam panduan wawancara. Guru mengungkapkan kesan selama pembelajaran, kelebihan *Project Based Learning*, dan kendala dalam pelaksanaannya. Adapun pelaksanaan wawancara berlangsung cukup lama yaitu sekitar 30 menit.

Interpretasi Data:

cukup baik. Terdapat kelebihan dan kendala dalam pelaksanaan *Project Based Learning* dalam penerapan pada pembelajaran kelas VIII. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu melaksanakan *Project Based Learning* pada pembelajaran PAI di kelas VIII.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 November 2016

Jam : 10.00-10.15

Lokasi : SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Bapak Ris Santoso, S.Pd selaku Kepala Sekolah

Deskripsi Data:

Peneliti melaksanakan wawacara terkait *Project Based Learning* kepada Kepala Sekolah selaku penanggung jawab utama SMP Negeri 2 Godean. Adapun wawancara mempertanyakan tentang pembelajaran secara umum di SMP Negeri 2 Godean. Kemudian lebih spesifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti meminta pandangan pemikiran Kepala Sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *Project Based Learning*. Yaitu tentang hal apa yang menarik dari *Project Based Learning* ini, hal apa yang menjadi kendala dalam penerapannya dan apa harapan Kepala Sekolah terhadap *Project Based Learning* di masa yang akan datang.

Interpretasi Data:

Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Godean adalah beliau sangat mengapresiasi atas penerapan *Project Based Learning*, namun tentu akan menemui kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu sangat layak dikembangkan sehingga penerapannya dapat berjalan dengan lancar. Karena pembelajaran harus senantiasa berinovasi dan ini dapat menjadi contoh untuk guru lain.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 November 2016

Jam : 11.00-11.15 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Godean

Sumber Data : Ibu Parjilah, A. Md. Pd selaku WAKA Kurikulum

Deskripsi Data:

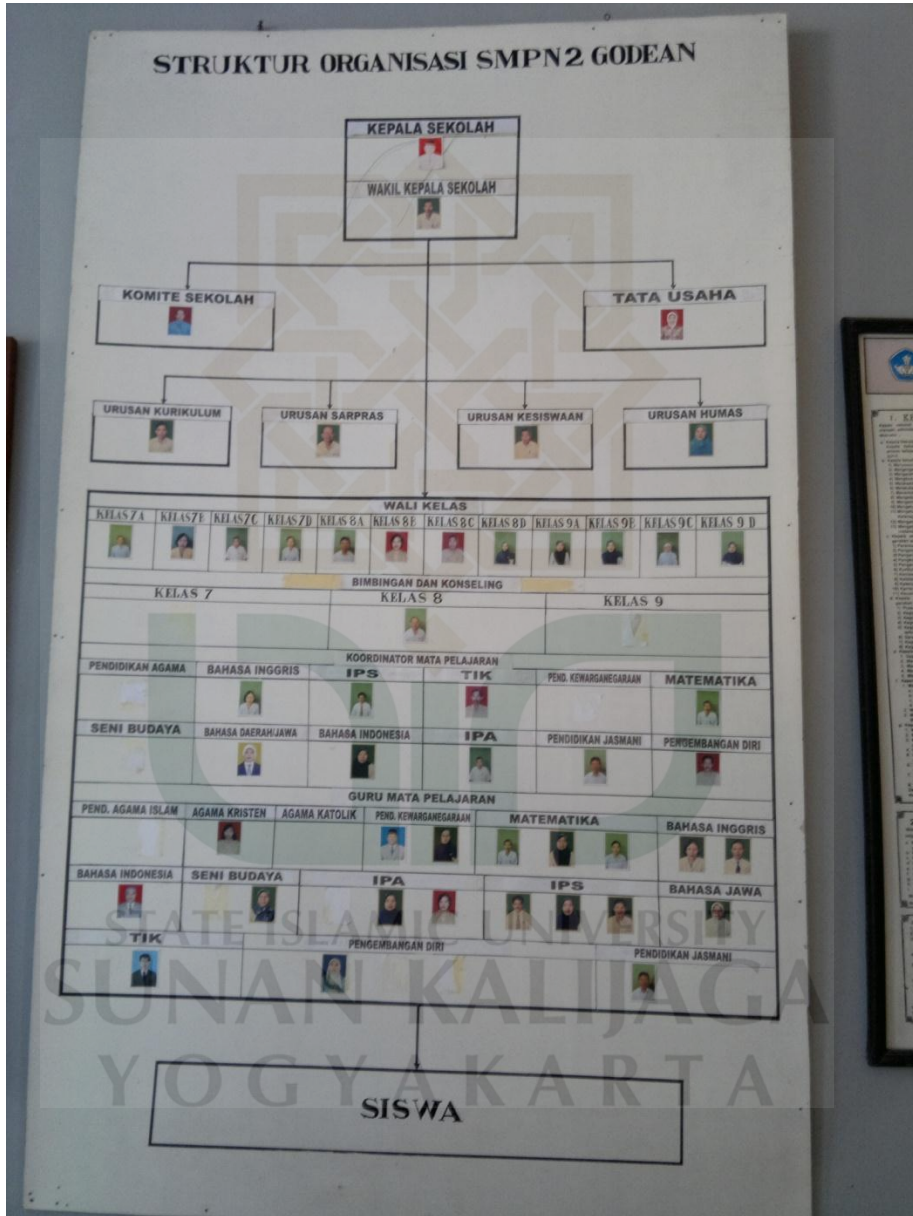
Peneliti mengadakan wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Negeri 2 Godean, karena tentu pendapat beliau sangat bermanfaat untuk kemajuan perkembangan penerapan *Project Based Learning* ini. Adapun pertanyaan utama adalah bagaimana penerepan *Project Based Learning* jika dilihat dari sisi kurikulum. Bagaimana susunan pembelajaran *Project Based Learning* yang telah disusun dalam RPP. Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat dari adanya pembelajaran ini. Jawaban dari beliau tentu sangat membantu dan mendukung peneliti untuk memandang lebih luas mengenai pembelajaran ini terutama menurut pandangan WAKA Kurikulum.

Interpretasi Data:

Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum adalah sangat bagus diterapkan selama guru mampu mengatur waktu pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat berjalan tepat waktu. Adapun runtutan proses pembelajaran sangat bagus dan inovatif jika dilihat dari RPP. Model pembelajaran ini sangat layak dikembangkan sehingga dapat mengetahui kekurangannya, kemudian dapat memperbaikinya. Karena khususnya untuk PAI, *Project Based Learning* sangat bagus karena mengandung unsure penerapan dalam kehidupan nyata.

Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 2 Godean

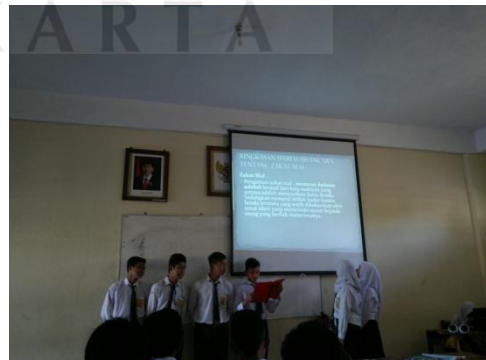
1. Dokumentasi lokasi SMP Negeri 2 Godean



2. Pembelajaran pertemuan 1



3. Pembelajaran Pertemuan 2





4. Evaluasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/310 /2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Nopember 2014

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Nopember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Adji Iman Santoso
NIM : 10410106
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN KONSEP PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED
LEARNING MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
GODEAN KELAS VII

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Sekretaris Jurusan PAI





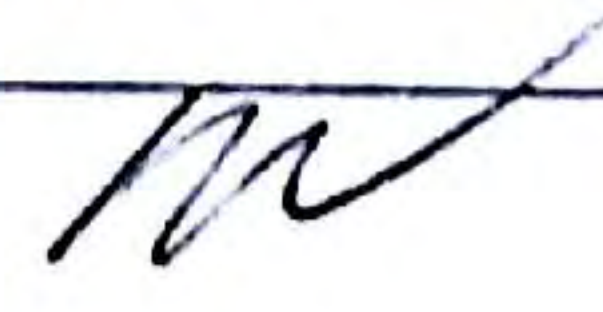
Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

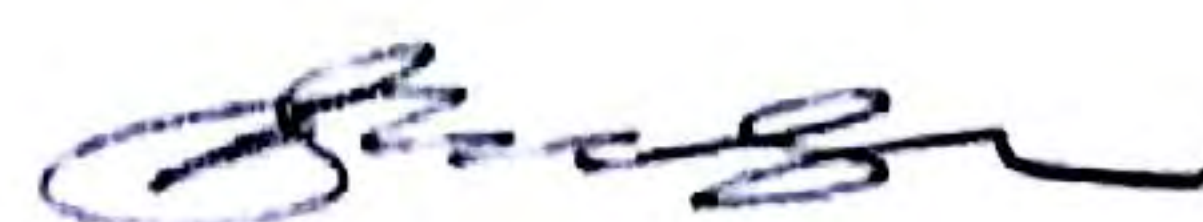
Nama : Adji Iman Santoso
NIM : 10410106
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si
Judul : **Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Januari 2015	I	<ol style="list-style-type: none">1. Mengubah judul dengan mengurangi beberapa kata dan menspesifikasikan judul2. Koreksi tata tulisan yang kurang tepat.3. Perbaiki penulisan yang terdapat banyak salah ketik.4. Koreksi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian	
2	12 Februari 2015	II	<ol style="list-style-type: none">1. Koreksi landasan teori.2. Menambah sumber pokok dalam landasan teori.3. Koreksi pada bagian metodologi penelitian.	
3	7 April 2015	III	<ol style="list-style-type: none">1. ACC proposal untuk keperluan penelitian.	
4	16 November 2015	IV	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi daftar isi2. Penulisan pada footnote3. Penataan penulisan yang kosong4. Penataan table5. Koreksi penomoran bab dan subab	

5	27 Juni 2016	V	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC skripsi BAB II 2. Koreksi penataan spasi pada judul sub bab 3. Koreksi penulisan yang tidak sesuai dengan panduan skripsi 4. Penambahan analisis RPP secara deskriptif 	
6	8 Agustus 2016	VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi isi pada bab III yang kurang mencakup 5W 1H 2. Revisi dan penamabahan penulisan dari sudut pandang siswa yang dirasa kurang 3. Penambahan metode penilaian pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik 	
7	14 November 2016	VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi hasil penilaian pembelajaran dan belum adanya deskripsi dari data penilaian 2. Revisi isi BAB III dengan menambahkan tanggapan dari pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, guru dan siswa 3. Revisi tata tulis yang kurang sesuai dengan panduan penulisan 	
8	4 April 2017	VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC BAB III 2. Pengajuan BAB IV 	
9	7 April 2017	IX	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC Skripsi untuk munaqoysah 	

Yogyakarta, 7 April 2017

Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Adji Iman Santoso
Nomor Induk : 10410106
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED
LEARNING MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
2 GODEAN KELAS VII

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Nopember 2014

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGV/242/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.O2/DT.1/TL.00/1304/2015**
Tanggal : **19 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ADJI IMAN SANTOSO** NIP/NIM : **104110106**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GODEAN SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **9 APRIL 2015 s/d 9 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **9 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1528 / 2015

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/1496/2015
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : ADJI IMAN SANTOSO
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10410106
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Gancangan Sidomulyo Godean Sleman
 No. Telp / HP : 089631631817
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GODEAN
 SLEMAN**
 Lokasi : SMPN 2 Godean
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 April 2015 s/d 10 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMPN 2 Godean
7. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP. 201111996032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1303/2015 Yogyakarta, 19 Maret 2015
Lamp. : i Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada:

**Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Godean
di-Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GODEAN SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Adji Iman Santoso
NIM : 10410106
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gancangan VI, RT 001/ RW 012, Sidomulyo, Godean,
Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Godean Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi mulai tanggal : 13 April – 13 Juni 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sulman, S.Ag, M.Pd.

UIN.02/DT.1/TL.00/1303/2015 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ADJI IMAN SANTOSO
NIM : 10410106
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95.3 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ADJI IMAN SANTOSO

NIM : 10410106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 2 Wonosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.30 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 4

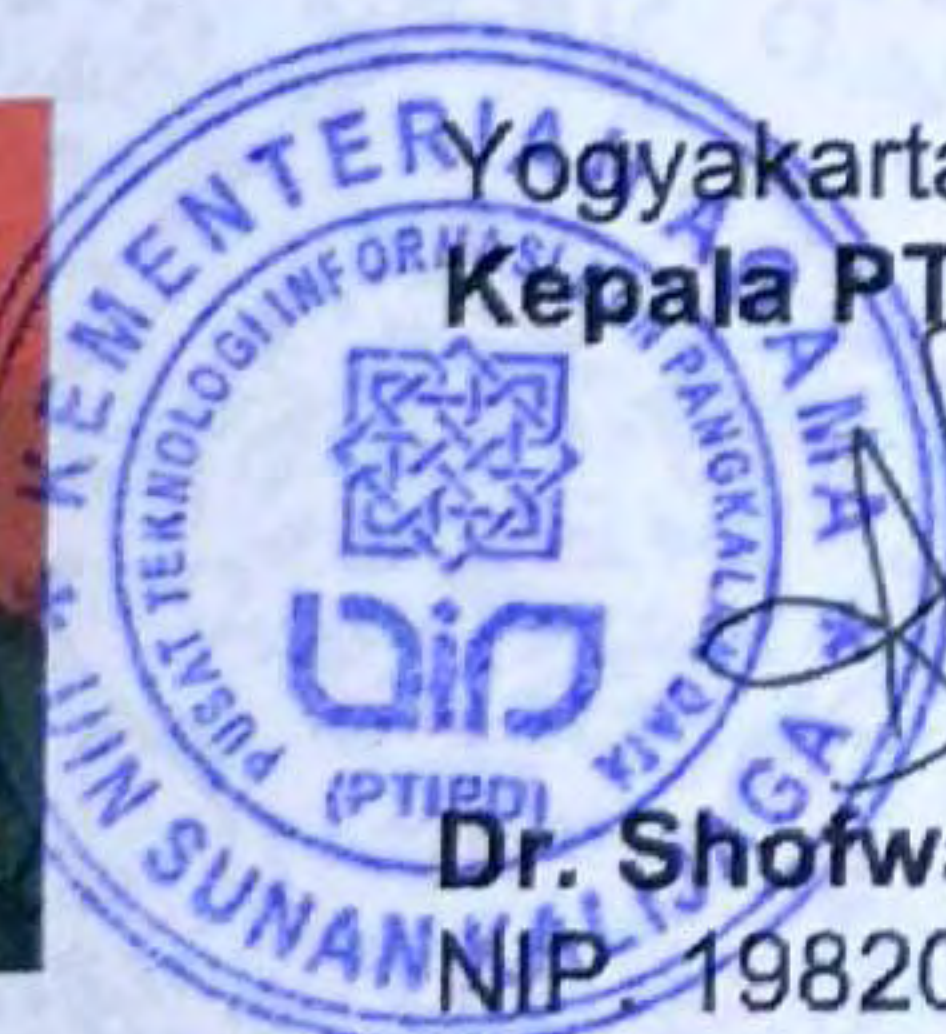


UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Adji Iman Santoso
NIM : 10410106
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ADJI IMAN SANTOSO
NIM : 10410106
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
195910011987031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adji Iman Santoso

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 27 Januari 1992

Nama Ayah : Suparlan

Nama Ibu : Sanikem

Alamat Asal : Gancangan VI, RT 001/RW 012, Sidomulyo, Godean,
Sleman, Yogyakarta, 55564

Nomor HP : +6289631631817

Email : adji.elzano@gmail.com

Pendidikan : 1. TK ABA Rewulu Kulon, lulus tahun 1998
2. SD Negeri Semarang V, lulus tahun 2004
3. SMP Negeri 1 Godean, lulus tahun 2007
4. SMA Negeri 1 Godean, lulus tahun 2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi : 1. Divisi pengajar Program Pengembangan Kepribadian
dan Tahsinul Qur'an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012.



Yogyakarta, 6 April 2017

Hormat Saya,



Adji Iman Santoso